

RISE $\oplus$ UP

CHRIST CATHEDRAL MONTHLY DEVOTION

EDITION

APRIL
2022



kuasa kebangkitan. Nya d
penderitaan. Nya d
dengan. Dia dalam kemati
akhirnya beroleh kebangkitan d



COME ALIVE

Experience the overflowing power of His resurrection

PALM SUNDAY | GOOD FRIDAY | EASTER SUNDAY

10,15,17 APRIL 2022

9 AM | 11AM | 1PM | 5PM

enal T
sekatu
u meny
Nya
u ant

UNTUK KALANGAN SENDIRI



ALSO AVAILABLE ON CCMYCHURCH FROM 9AM

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060



HEART
HOUSE FOR THE

THE HAGGAI PROJECT

REBUILDING THE HOUSE OF GOD

HAGGAI 2:8-9

**ONLINE GIVING
VIA QRIS QR-CODE**

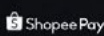
LOCAL & INTERNATIONAL TRANSFERS



GBI BASILEA CC — HFTH



BCA 0703-137-137



[CCMYCHURCH.COM/HAGGAI-PROJECT](https://ccmychurch.com/haggai-project)

[ccmychurch](https://ccmychurch.com) | 0813-1060-2060

COVID-19 ANTIGEN & PCR TEST

PROGRAM HARGA KHUSUS!



ONSITE SERVICES

HOME SERVICES

ANTIGEN

ANTIGEN

	RETAIL PRICES	PROGRAM CSM
REGULAR PEDULI LINDUNGI	Rp.99k	Rp.64k
REGULAR ANTIGEN SWAB ONLY	-	Rp.49k
NASAL  PEDULI LINDUNGI	Rp.150k	Rp.125k
NASAL  ANTIGEN SWAB ONLY	-	Rp.90k
NASAL  CONFIRMATION SCREENING	Rp.100k	Rp.85k

TRANSPORT AND SERVICES FEE	
1-20 pax	Rp.200k
21 pax ++	FREE

PCR

PCR

	RETAIL PRICES	PROGRAM CSM
NEXT DAY PEDULI LINDUNGI	Rp.275k	Rp.260k
SAME DAY OPTIONAL EXPEDITE SERVICE	+Rp.245k	+Rp.235k

TRANSPORT AND SERVICES FEE	
1-4 pax	Rp.200k
5 pax ++	FREE

SCAN QR CODE UNTUK ONLINE REGISTRATION

 BASILEA CONVENTION
CENTER

 DAILY
(INCLUDING SUNDAYS)
8AM-5PM



UNISON-HEALTHCARE.COM

UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT:

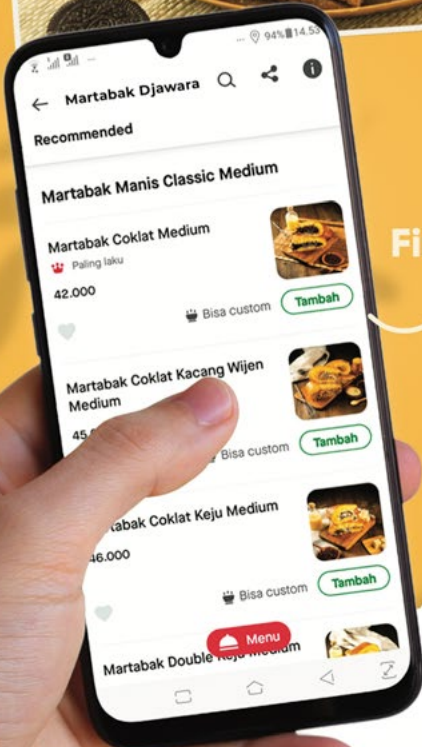
 HOTLINES (DAILY 7AM-9PM):
+62 811 92 1111, +62 811 955 1111
 unisonhealthcare

MARTABAK DJAWARA

**KINI HADIR
DIDEKAT KAMU!**



PIK, Bintaro,
Duri Kepa,
ITC Kuningan,
Gading Serpong,
Alam Sutera,
Senen, Ampera,
Kelapa Gading.



Find Us:



- ✓ **Sambil Rebahan**
- ✓ **Pesan Lewat Aplikasi**
- ✓ **Kami Antar!**

Available on :



SCAN HERE

Matius 22

AYAT
UTAMA

22:14

Sebab banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih.

Dalam pasal ini Tuhan Yesus mengajar banyak orang dengan perumpamaan. Perumpamaannya berbicara tentang bagaimana bangsa Israel yang merupakan bangsa pilihan Tuhan tidak mau mendengarkan undangan Tuhan untuk percaya terhadap Juruselamat, yaitu Yesus Kristus.

Mungkin banyak orang yang mengenal dan bahkan ada yang tahu siapa itu Tuhan Yesus, tetapi sedikit yang menjawab panggilan untuk menjadi pengikutNya.

Dan pada akhirnya, apa yang harus pengikutNya lakukan? Mengasihi Allah dan mengasihi sesama seperti tertuang di dalam Hukum Utama.

PERENUNGAN

1. Sudahkan Saudara saat ini menjawab panggilan Tuhan Yesus untuk mengikutNya?
2. Apakah selama ini kita sudah setia menjadi pengikut Kristus?



Keluaran 9

AYAT
UTAMA

9:16

akan tetapi inilah sebabnya Aku membiarkan engkau hidup, yakni supaya memperlihatkan kepadamu kekuatan-Ku, dan supaya nama-Ku dimasyhurkan di seluruh bumi.

Keluaran 9 adalah salah satu pasal saat Allah menunjukkan kekuatanNya kepada bangsa Mesir melalui tulah-tulah agar mereka dapat percaya dan akhirnya membebaskan bangsa Israel untuk keluar dari Mesir.

Kenapa Allah perlu untuk memberikan tulah-tulah tersebut? Supaya Nama Allah didengar dan tidak saja hanya bangsa Mesir yang percaya, tetapi bangsa Israel terutama.

PERENUNGAN

1. Selama ini, apakah masih terdapat keraguan di dalam diri Saudara tentang Kristus?
2. Izinkan Tuhan membuktikan kepada kita semua betapa dahsyat dan mulianya Dia yang merupakan satu-satunya Tuhan yang kita sembah!



Keluaran 10

AYAT
UTAMA

10:20, 27

²⁰ Tetapi Tuhan mengeraskan hati Firaun, sehingga tidak mau membiarkan orang Israel pergi.

²⁷ Tetapi Tuhan mengeraskan hati Firaun, sehingga dia tidak mau membiarkan mereka pergi.

Di dalam Keluaran 10 Firaun mulai bernegosiasi dengan Musa tentang siapa dan apa saja yang bisa pergi dari Mesir untuk menyembah Tuhan.

Tetapi Tuhan tidak mau sebagian, Dia mau semua dari bangsa Israel untuk pergi dan menyembahNya.

Saat kita dipanggil menjadi pengikut Kristus, kita tidak dipanggil untuk menyerahkan sebagian, melainkan seluruh hidup kita kepadaNya.

PERENUNGAN

1. Sudahkah kita menyerahkan seluruh hidup kita kepada Tuhan?
2. Tuhan tidak saja mau bagian yang terbaik dari kita, tetapi juga totalitas dan prioritas hidup kita. Karena Tuhan mengasihi kita bukan karena kebaikan kita, tetapi karena Ia adalah KASIH.



Matius 23

AYAT UTAMA 23:3

Sebab itu turutilah dan lakukanlah segala sesuatu yang mereka ajarkan kepadamu, tetapi janganlah kamu turuti perbuatan-perbuatan mereka, karena mereka mengajarkannya tetapi tidak melakukannya.

Tuhan Yesus tak segan mengakui bahwa ajaran Ahli Taurat dan Farisi tentang Taurat harus didengar oleh para pengikutNya. Sayangnya mereka tidak melakukan apa yang mereka ajarkan.

Sebagai orang percaya, kita harus lebih dari sekadar memahami kebenaran sebagai pengetahuan, namun mengalami kebenaran sebagai pengalaman dan tindakan nyata. Orang-orang yang demikian akan bersikap rendah hati dan tunduk kepada Allah, dan membimbing umat Tuhan untuk mengasihi dan menaati Allah saja.

PERENUNGAN

1. Sudahkah kita mengalami kebenaran Allah dalam Kristus?
2. Terus bertumbuh dalam Firman Tuhan dan tindakan nyata adalah tujuan utama orang percaya.



Keluaran 11

AYAT
UTAMA

11:7

Tetapi kepada siapa juga dari orang Israel, seekor anjing pun tidak akan berani menggonggong, baik kepada manusia maupun kepada binatang, supaya kamu mengetahui, bahwa Tuhan membuat perbedaan antara orang Mesir dan orang Israel.

Dari pasal 11 Kitab Keluaran ini kita dapat belajar bahwa, Tuhan berdaulat dan memelihara kehidupan umatNya.

Hal ini nampak dalam frasa-frasa: *"Aku akan mendatangkan..."*; *"Lalu TUHAN membuat orang Mesir bermurah hati..."*; *"TUHAN membuat perbedaan antara orang Mesir dan orang Israel"*; *"TUHAN mengeraskan hati Firaun..."*

Namun kedaulatan dan pemeliharaan Tuhan berdampingan dengan ketaatan orang percaya. Kita perlu meresponi perintah-perintah Tuhan dengan baik agar dapat menerima pemeliharaanNya. Respon iman yang hanya akan timbul karena mengenal pribadi Allah.

PERENUNGAN

1. Apakah kita sudah sungguh-sungguh mengenal pribadi Allah dan meresponi panggilanNya?
2. Mari terus bertumbuh dalam pengenalan akan Kristus dan FirmanNya.



Keluaran 12

AYAT
UTAMA

12:27

maka haruslah kamu berkata: Itulah korban Paskah bagi Tuhan yang melewati rumah-rumah orang Israel di Mesir, ketika Ia menulahi orang Mesir, tetapi menyelamatkan rumah-rumah kita.” Lalu berlututlah bangsa itu dan sujud menyembah.

Dalam Perjanjian Lama, Paskah atau “Passover” adalah perayaan kebebasan bangsa Israel dari perbudakan Mesir, di mana pada saat itu bangsa Israel diperintahkan untuk mengadakan perayaan “domba paskah”, satu perintah Tuhan yang harus selalu diingat bangsa Israel (Keluaran 12:14,17, 21).

Umat Allah merayakan Paskah dalam berbagai lambang atau bayangan dari apa yang akan datang, dan wujudnya adalah Kristus.

Pada masa kini, gereja di seluruh dunia merayakan Paskah dalam arti yang sesungguhnya yaitu mengingat pengorbanan Yesus Kristus, Sang Anak Domba Paskah bagi keselamatan dunia.

PERENUNGAN

Apakah Paskah selalu menjadi dasar kehidupan iman kita sebagai pengikut Kristus?



Matius 24

AYAT
UTAMA

24:35

Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu.

Kitab Matius Pasal 24 adalah bagian dari Kotbah Tuhan Yesus Di Bukit yang berbicara tentang Akhir Zaman, dimana langit dan bumi ini pasti akan berlalu, tetapi Firman yang diucapkanNya pasti akan digenapi.

Tuhan Yesus mengajarkan agar kita peka untuk membaca tanda zaman. Waktu yang singkat di dunia menyadarkan kita untuk hidup lebih bijaksana. Perkataan Tuhan Yesus adalah lebih pasti daripada eksistensi alam semesta. Justru karena tak seorang pun tahu saat kedatanganNya kembali, maka kita patut semakin waspada dan semakin mendalami dan menghidupi kebenaran Alkitab.

PERENUNGAN

Apakah perkataan-perkataan Kristus yaitu Firman Tuhan sudah menjadi pelita dan pedoman hidup kita?



Keluaran 13

AYAT
UTAMA

13:17, 18

¹⁷ Setelah Firaun membiarkan bangsa itu pergi, Allah tidak menuntun mereka melalui jalan ke negeri orang Filiſtīn, walaupun jalan ini yang paling dekat; sebab firman Allah: "Jangan-jangan bangsa itu menyesal, apabila mereka menghadapi peperangan, sehingga mereka kembali ke Mesir."

¹⁸ Tetapi Allah menuntun bangsa itu berputar melalui jalan di padang gurun menuju ke Laut Teberau. Dengan siap sedia berperang berjalanlah orang Israel dari tanah Mesir.

Tuhan memimpin bangsa Israel melalui padang gurun agar melatih iman mereka untuk menerima kepemimpinanNya. Mengapa kadang Tuhan menuntun hidup kita dengan cara dan ke arah yang sulit kita mengerti? Tentu karena Dia lebih tahu apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan kita, sehingga apapun bentuk tuntunanNya pasti terbaik.

Tuhan ingin melatih iman kita melalui segala masalah, tantangan, cobaan yang kita alami. Tetap percaya dan tinggal di dalam kasih Kristus yang memberikan kekuatan dan pengharapan dalam hidup kita.



PERENUNGAN

Apakah Saudara sedang menghadapi tantangan/cobaan dan sepertinya Tuhan diam? Ingat! Tuhan mengijinkan segala hal terjadi, baik suka dan duka, supaya iman kita bertumbuh dan semakin melekat kepada Tuhan.

Keluaran 14

AYAT
UTAMA

14:13

Tetapi berkatalah Musa kepada bangsa itu:
“Janganlah takut, berdirilah tetap dan lihatlah
keselamatan dari Tuhan, yang akan diberikan-
Nya hari ini kepadamu; sebab orang Mesir yang
kamu lihat hari ini, tidak akan kamu lihat lagi
untuk selama-lamanya.

Salah satu peristiwa bersejarah bagi bangsa Israel dalam pasal ini mengajarkan bahwa Tuhan berdaulat atas hidup segala mahluk. Semua upaya manusia di luar Tuhan pasti akan sia-sia, apalagi jika dibangun atas dasar kesombongan dan pengertian sendiri. Oleh karena itu, apapun krisis yang sedang kita alami, tidak ada satupun yang sanggup menghancurkan iman kita karena iman itu disandarkan pada Yesus Kristus, Allah, Sang Penguasa Dunia dan Sang Penebus umatNya.

Allah telah membuktikan diriNya sanggup menyelamatkan kita dari kutuk dan ikatan dosa serta melepaskan kita dari hukuman dosa melalui kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus.

Dengan demikian kita harus mengenal kebenaran Allah lebih mendalam dan semakin memercayakan diri kita sepenuhnya kepada pengaturan dan kehendakNya dalam hidup ini.

PERENUNGAN

Apakah Kristus telah menjadi Penguasa Tunggal dalam hidup kita? Atau kita masih sering menggunakan pengertian kita sendiri dalam menjalani kehidupan ini?



Mazmur 18

AYAT
UTAMA 18:1, 7

¹ Untuk pemimpin biduan. Dari hamba Tuhan, yakni Daud yang menyampaikan perkataan nyanyian ini kepada Tuhan, pada waktu Tuhan telah melepaskan dia dari cengkeraman semua musuhnya dan dari tangan Saul.

Mazmur 18 ditulis oleh Daud sebagai ungkapan rasa syukur karena Allah telah melepaskan Daud dari kejaran musuh-musuhnya, termasuk Saul. Para ahli mengatakan bahwa Daud menulis Mazmur ini setelah dia menjadi raja.

Sepanjang hidupnya, Daud telah melalui masa-masa sulit. Di rumah ia menjadi anak yang tidak dianggap. Hanya seorang anak paling kecil yang dipandang lemah dan selalu disuruh-suruh, bahkan sering dilupakan. Ketika imam Eli datang ke rumah Isai dan meminta untuk bertemu dengan anak-anak Isai, ayahnya bahkan tidak ingat untuk memanggil Daud pulang dari padang.

Setelah Daud diurapi menjadi raja, kehidupan tidak begitu saja berubah untuk Daud. Bahkan dia harus melarikan diri dan bersembunyi dari Saul dan dari semua orang yang ingin membunuhnya. Tapi saat melalui masa sulit itu, Daud selalu bergantung kepada Tuhan. Di tengah kesesakan, dia berseru dan berteriak minta tolong kepada Tuhan. Dan Tuhan mendengar semua permohonan Daud. Tuhan menilai dan menghargai kesetiaan kita dalam segala situasi dan kondisi yang kita alami.



PERENUNGAN

Apa yang pertama kali muncul dalam pikiran Anda saat berada dalam kesukaran? Apakah Anda sibuk mencari jalan keluar dengan kekuatan sendiri? Apakah Anda sibuk mencari pertolongan dari orang-orang di sekitar Anda? Ataukah Anda langsung berseru dan berteriak minta tolong kepada Tuhan?

Amsal 4

AYAT
UTAMA

4:23

Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan,
karena dari situlah terpancar kehidupan.

Ada peribahasa mengatakan, “*Dalamnya laut boleh diukur, dalamnya hati siapa tahu*”, yang berarti kita bisa mengukur kedalaman laut, tapi hati seseorang tidak dapat ditebak. Meskipun peribahasa ini benar, bahwa kita memang tidak bisa menebak isi hati seseorang, tapi sebenarnya kita bisa melihat isi hati orang lain, yaitu dengan melihat kehidupan orang tersebut.

Amsal 4:23 berkata bahwa hati memancarkan kehidupan. Apa yang ada di hati kita akan terpancar melalui pikiran, perkataan, dan perbuatan kita. Hati adalah sumber dari keinginan manusia. Penulis Kitab Amsal mengatakan bahwa kita harus menjaga hati kita dengan segala kewaspadaan. Mengapa?

Karena hati manusia mudah sekali berubah-ubah. Suasana hati kita sering menentukan cara kita memandang kehidupan dan menentukan respon kita terhadap sesuatu. Jadi sebenarnya, nasihat untuk selalu mengikuti kata hati tidak selalu benar. Yang paling tepat adalah selalu mengikuti kehendak Allah. Jagalah hati dengan penuh kewaspadaan sesuai Firman Tuhan.

PERENUNGAN

Seberapa sering suasana hati Anda menguasai kehidupan Anda?
Sudahkah kita membiarkan hati kita dipimpin oleh Roh Kudus atau-
kah sebaliknya dikendalikan oleh emosi kita?



Keluaran 15

AYAT
UTAMA

15:11, 26

¹¹ Siapakah yang seperti Engkau, di antara para allah, ya Tuhan; siapakah seperti Engkau, mulia karena kekudusan-Mu, menakutkan karena perbuatan-Mu yang masyhur, Engkau pembuat keajaiban?

Keluaran 15 berisi tentang nyanyian ucapan syukur Musa dan bangsa Israel atas pertolongan Allah yang telah membawa mereka keluar dari Mesir (selama 400 tahun bangsa Israel tinggal di Mesir dan sebagian besar waktu tersebut mereka lalui dalam kesengsaraan dan perbudakan).

Bangsa Israel mengakui bahwa Tuhan adalah satu-satunya Allah, dan tidak ada yang bisa menyamai Dia. Dan Allah berjanji bahwa Dia akan selalu menjaga bangsa Israel jika mereka selalu hidup sesuai dengan ketetapanNya dan melakukan hal-hal yang benar sesuai kehendakNya.



PERENUNGAN

Mungkin kita akan merasa gemas setiap kali kita membaca kisah tentang perjalanan bangsa Israel ketika keluar dari Mesir. Mereka mengalami dan merasakan perlindungan dan penyertaan Tuhan, tapi ketika mereka menghadapi hambatan dan masalah, mereka langsung marah-marah dan berkata bahwa Allah meninggalkan mereka.

Tanpa kita sadari, seringkali kita menjadi seperti bangsa Israel. Kita tahu bahwa Allah mampu melakukan segala hal, tapi begitu kita menghadapi masalah, kita meragukan kuasaNya dan mempertanyakan kasih dan kuasaNya kepada kita.

Seberapa sering kita seperti bangsa Israel dalam hidup ini?

Keluaran 16

AYAT
UTAMA

16:32

Musa berkata: “Beginilah perintah Tuhan: Ambillah segomer penuh untuk disimpan turun-temurun, supaya keturunan mereka melihat roti yang Kuberi kamu makan di padang gurun, ketika Aku membawa kamu keluar dari tanah Mesir.”

Melalui ayat ini kita belajar bahwa Tuhanlah yang memimpin bangsa Israel keluar dari perbudakan di Mesir, maka Tuhan juga yang akan memelihara kehidupan bangsa Israel. Tuhanlah mencukupkan kebutuhan bangsa Israel setiap hari, tetapi yang menjadi masalah adalah bangsa Israel tidak merasa cukup dengan berkat yang mereka terima dari Tuhan.

Tuhan ingin agar kita percaya akan pemeliharaanNya dalam hidup kita, dan bersyukur dengan segala berkat yang Ia berikan kepada kita hari ini.

PERENUNGAN



1. Apakah Anda sering merasa kuatir khususnya dalam situasi seperti hari-hari ini?
2. Maukah Anda percaya bahwa Tuhan yang bertanggung jawab dan Pemelihara sejati atas hidup Anda?

Matius 25

AYAT UTAMA 25:23

Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, engkau telah setia memikul tanggung jawab dalam perkara yang kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.

Menjelang kematianNya, Tuhan Yesus memberikan pengajaran penting kepada para muridNya tentang nilai-nilai Kerajaan Allah. Tuhan Yesus ingin kita dapat dengan bijaksana mempergunakan kesempatan yang ada dengan bertanggung-jawab, agar karakter kita bertumbuh semakin seperti Kristus.

PERENUNGAN

1. Bagaimana cara hidup kita hari-hari ini, apakah nilai-nilai Kerajaan Allah menjadi prioritas dalam setiap perilaku hidup kita?
2. Maukah Anda untuk konsisten menerapkan nilai-nilai Kerajaan Allah dalam pola pikir dan perbuatan setiap hari?



Keluaran 17

AYAT
UTAMA

17:15-16

¹⁵ Lalu Musa mendirikan sebuah mezbah dan menamainya: “Tuhanlah panji-panjiku!”

¹⁶ Ia berkata: “Tangan di atas panji-panji Tuhan! Tuhan berperang melawan Amalek turun-temurun.”

Bangsa Israel adalah bangsa yang sangat diberkati oleh Tuhan, karena bangsa ini mendapat kasih karunia, untuk melihat secara langsung tentang perbuatanNya yang hebat. Meski demikian bangsa Israel tetap saja keras hati.

Namun Tuhan menunjukkan kesabaranNya, dan tetap memimpin bangsa Israel dan memelihara mereka serta menjaga mereka dari semua musuh yang mengancam mereka.

PERENUNGAN

1. Apa reaksi Anda saat menghadapi pergumulan hidup?
2. Bersungut-sungut dan menyalahkan keadaan? Atau mengingat kebaikan dan kasih setia Tuhan?



Keluaran 18

AYAT
UTAMA

18:17-18

¹⁷ Tetapi mertua Musa menjawabnya: “Tidak baik seperti yang kaulakukan itu. ¹⁸ Engkau akan menjadi sangat lelah, baik engkau baik bangsa yang beserta engkau ini; sebab pekerjaan ini terlalu berat bagimu, takkan sanggup engkau melakukannya seorang diri saja.

Yitro, mertua Musa, memberikan nasihat kepada Musa mengenai cara mengadili umat Tuhan. Dengan kebijaksanaan dari Tuhan, Yitro menasihati Musa untuk menunjuk beberapa orang yang dapat dipercaya membantu Musa sehingga Musa bisa lebih efektif dalam melayani Tuhan.

Tuhan memberikan dan mau memakai orang-orang di sekitar kita untuk menolong kita. Tuhan pun rindu untuk adanya regenerasi karena Tuhan mau melihat setiap orang dapat bertumbuh secara efektif dan optimal sesuai dengan kapasitas masing-masing dan panggilan yang Tuhan berikan.



PERENUNGAN

1. Apakah selama ini kita masih melakukan segala hal sendirian?
2. Apa yang dapat kita lakukan supaya regenerasi dan pertumbuhan dapat terjadi? Sudahkah kita mulai memberdayakan dan mempercayakan orang-orang di sekitar kita?

Matius 26

AYAT
UTAMA

26:26-28

²⁶ Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya dan berkata: “Ambillah, makanlah, inilah tubuh-Ku.” ²⁷ Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: “Minumlah, kamu semua, dari cawan ini. ²⁸ Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa.

Pasal ini menceritakan perjalanan awal ketika Tuhan Yesus akhirnya ditangkap. Kita dapat melihat bagaimana Tuhan Yesus menunjukkan sisi kemanusiaanNya. Dia berkata “*HatiKu sangat sedih, seperti mau mati rasanya*” (ay. 38). Tuhan Yesus tidak menggunakan kuasa dan keilahianNya untuk dapat lepas dari proses penyaliban. Sebaliknya, Tuhan Yesus tetap misi utamaNya melakukan kehendak Bapa di Surga.

Melihat teladan Tuhan Yesus, kita belajar untuk tetap bertahan dan percaya kepadaNya walaupun kondisi kita sedang sulit. Percayalah bahwa pencobaan yang kita alami tidak melebihi kemampuan kita. *Let His Kingdom come and Your will be done.*

PERENUNGAN

Renungkan hal-hal sulit yang pernah atau sedang Saudara alami. Langkah apa yang perlu dilakukan untuk kembali percaya dan berserah kepada kehendak Tuhan daripada kehendak/kepentingan kita sendiri?



Keluaran 19

AYAT
UTAMA

19:5-6

⁵ Jadi sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan firman-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku sendiri dari antara segala bangsa, sebab Akulah yang empunya seluruh bumi. ⁶ Kamu akan menjadi bagi-Ku kerajaan imam dan bangsa yang kudus. Inilah semuanya firman yang harus kaukatakan kepada orang Israel.”

Tuhan akan membuat perjanjian dengan bangsa Israel di Gunung Sinai. Tetapi, sebelum itu Tuhan menunjukkan janjiNya untuk bangsa Israel apabila mereka tunduk dan taat mengikuti kehendakNya. Tuhan berkata bahwa mereka “...*akan menjadi harta kesayangan...*” Harta kesayangan berbicara bagaimana Tuhan rindu setiap umat Israel dapat mengambil bagian dalam rencanaNya yang luar biasa.

Tuhan memanggil kita untuk ikut ke dalam rencanaNya yang mulia. Dia rindu setiap kita bisa mengambil bagian dalam KerajaanNya. Apakah kita bersedia taat dan mengikuti kehendak Tuhan?

PERENUNGAN

Apa yang membuat Saudara selama ini sulit untuk taat kepada Tuhan? Apakah itu karena harta, posisi, pemikiran (*mindset*), orang lain, atau hal lainnya?



Keluaran 20

AYAT
UTAMA

20:2-17

² “Akulah Tuhan, Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari tempat perbudakan. ³ Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku. ⁴ Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi...

Dosa merupakan suatu hal yang Tuhan benci. Karena dosa, manusia kehilangan identitas sejatinya dengan Allah. Oleh karena itu, Tuhan memberikan 10 Perintah Allah kepada bangsa Israel agar terhindar dari dosa. Peraturan-peraturan ini menjadi sebuah fondasi atau hal esensi kehidupan umat Allah.

Segala peraturan yang Tuhan berikan bukanlah bertujuan untuk membebani kita, melainkan menguatkan kita melewati hidup yang penuh dengan godaan dan tipu muslihat iblis. Dan pastinya, Tuhan yang akan memampukan kita untuk menaati FirmanNya.

Mari kita tekun berdoa agar kita dapat menjaga hidup kita tetap tinggal dalam persekutuan yang erat dengan Kristus serta menaati FirmanNya.



PERENUNGAN

1. Selama ini, apa yang menjadi godaan terberat kita yang membuat kita lebih memilih dunia daripada menaati Firman Tuhan?
2. Mari kita berdoa agar Tuhan memberikan kita kekuatan untuk mengasihi dan menaati FirmanNya.

Matius 27

AYAT
UTAMA

27:46

Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: “Eli, Eli, lama sabakhtani?” Artinya: Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?

Pengorbanan Tuhan Yesus di kayu salib merupakan peristiwa paling penting dan paling bersejarah untuk Kekristenan. Oleh karena peristiwa ini, kita orang berdosa diselamatkan dan hubungan kita dengan Tuhan yang tadinya terputus karena dosa dipulihkan.

Kita tidak lagi menjadi orang asing yang tidak dapat masuk ke dalam Bait Suci atau hadirat Tuhan karena dosa. Sebaliknya, oleh karena Kristus telah menghancurkan segala pemisah yang ada, kita dijadikan bagian dari KerajaanNya, dan beroleh jalan untuk masuk ke dalam hadirat Tuhan dan mengalami kasihNya.

Mari kita menghidupi betapa besar dan berkuasaNya karya Tuhan Yesus bagi kita, dan senantiasa buka hati kita untuk menerima kasih dan keselamatan yang telah Ia sediakan.

PERENUNGAN



1. Saat membaca ayat bacaan hari ini, adakah seseorang yang Saudara pikirkan yang belum menerima Tuhan Yesus dan belum mengalami kasih Tuhan?
2. Terus berdoa bagi orang tersebut agar Roh Tuhan melawat dan memenuhi hatinya dengan kasih Kristus.

Keluaran 21

AYAT
UTAMA

21:23-24

²³ Tetapi jika perempuan itu mendapat kecelakaan yang membawa maut, maka engkau harus memberikan nyawa ganti nyawa, ²⁴ mata ganti mata, gigi ganti gigi, tangan ganti tangan, kaki ganti kaki,

Saat membaca ayat bacaan hari ini, mungkin kita bertanya-tanya “apa hubungannya dengan kehidupan kita sekarang ini?” Atau “hal-hal ini tidak lagi dilakukan oleh kita yang hidup di zaman modern ini?” Tetapi, seperti yang kita tahu bahwa sebelum peristiwa dalam ayat ini, Tuhan baru saja memberikan 10 Perintah Allah yang merupakan hal-hal yang paling penting dan mendasar dalam hidup bangsa Israel.

Di sinilah mengapa kita membaca Kejadian 21. Dengan segala peraturan-peraturan yang begitu detail dijelaskan di Keluaran 21, mengingatkan kita bahwa kita juga harus melibatkan Tuhan di dalam keseharian kita, bahkan yang terkesan kecil sekalipun. Contohnya seperti saat kita sedang berkendara di jalan atau melakukan pekerjaan rumah. Lakukan apapun dalam hidup kita untuk memuliakan Nama Tuhan dan juga dengan kekuatan dari Tuhan.



PERENUNGAN

1. Apakah selama ini kita telah melibatkan Tuhan di dalam hidup kita bahkan untuk hal-hal kecil sekalipun? Atau kita hanya melibatkan Tuhan di dalam keputusan-keputusan atau hal-hal yang besar saja?
2. Mari berdoa, agar kita dapat terus melibatkan Tuhan di dalam segala aspek hidup kita.

Keluaran 22

AYAT
UTAMA

22:31a

Haruslah kamu menjadi orang-orang kudus
bagi-Ku

Dalam pasal ini, kata “membayar” disebutkan sebanyak 13 kali. Allah adalah Maha Pengampun, tetapi Ia juga *Jehovah Shaphat* (Tuhan Hakim Yang Maha Besar).

Sekalipun kita telah diampuni, tetap ada harga dan konsekuensi yang harus kita bayar. Dari sini, kita dapat melihat karakter Allah yang adil. Pada bagian selanjutnya, Allah memberikan berbagai peraturan untuk melindungi orang asing, janda, dan yatim piatu. Allah tidak memandang status mereka, tetapi melindungi dan membela hak mereka.

Peraturan-peraturan ini mungkin berbeda dengan konteks kehidupan kita sekarang. Tetapi, karakteristik Allah tetap sama, yaitu adil. Sebelum kita melakukan segala sesuatu, ingatlah bahwa tidak ada yang tersembunyi bagi Tuhan. Allah adalah Tuhan yang penuh kasih, namun Ia juga Tuhan yang adil.

PERENUNGAN



1. Apakah kita melihat Tuhan sebagai sosok yang menakutkan atau sebagai Allah yang penuh kasih?
2. Apakah kita selalu sadar bahwa tidak ada yang tersembunyi bagi Tuhan?

Matius 28

AYAT
UTAMA

28:12-13

¹² Dan sesudah berunding dengan tua-tua, mereka mengambil keputusan lalu memberikan sejumlah besar uang kepada serdadu-serdadu itu ¹³ dan berkata: “Kamu harus mengatakan, bahwa murid-murid-Nya datang malam-malam dan mencuri-Nya ketika kamu sedang tidur.

Kitab Matius adalah satu-satunya Injil yang menceritakan kebohongan para penjaga kubur dan imam. Setelah ketakutan melihat malaikat Tuhan di kubur Tuhan Yesus, para penjaga menyampaikan kabar kebangkitan Tuhan Yesus kepada para imam. Para imam pun menyuap para penjaga untuk berbohong dan berkata bahwa murid-murid telah mencuri tubuh Tuhan Yesus.

Mengapa mereka menutupi kebenaran ini? Setelah mendengar cerita para penjaga, para imam seharusnya tahu bahwa, benar Tuhan Yesus adalah Mesias yang telah bangkit. Tetapi, mengakui hal ini berarti mengakui bahwa mereka selama ini salah. Mereka takut dan tidak mau orang banyak semakin mengikut Kristus.

Seperti para imam dan tua-tua, terkadang kita pun masih sulit mengakui kesalahan kita. Mungkin kita tidak berbohong atau menerima suap, tetapi kita takut orang akan memandang kita berbeda. Marilah kita tidak mencari pujian dan pengakuan orang lain, tetapi Tuhan dan berkenanNya.

PERENUNGAN

1. Apakah kita takut mengakui kesalahan kita? Mengapa?
2. Maukah kita berhenti mencari penerimaan dan pengakuan dari orang lain, tetapi mengutamakan berkenanan Tuhan dengan menaati FirmanNya?



Keluaran 23

AYAT
UTAMA

23:33

Mereka tidak akan tetap diam di negerimu, supaya mereka jangan membuat engkau berdosa kepada-Ku, dengan beribadah kepada allah mereka, sebab tentulah hal itu menjadi jerat bagimu.”

Allah menetapkan berbagai perintah, sekalipun terkesan banyak, untuk kebaikan bangsa Israel--agar mereka melakukan hal yang benar dan tidak berpaling dari Tuhan. Allah berjanji untuk mengirimkan malaikat-Nya di depan mereka, menghalau setiap musuh mereka dan memberkati mereka. Satu hal yang Allah minta, jangan meniru perbuatan bangsa Kanaan dan membiarkan mereka tinggal sehingga mereka membuat bangsa Israel berdosa.

Demikian juga dengan kehidupan kita. Mungkin saat ini kita sedang berjalan menuju tujuan/janji Tuhan. Jangan takut karena Allah ada di depan mempersiapkan jalan, Ia ada di samping kita menuntun kita, dan di belakang kita untuk menjaga kita. Bagian kita adalah mentaati perintah-Nya dan tidak membuka celah bagi dosa untuk masuk.

PERENUNGAN

Adakah kebiasaan, dosa, atau bahkan seseorang yang saat ini menjauhkan kita dari melakukan kehendak Tuhan? Maukah kita meninggalkannya?



Keluaran 24

AYAT
UTAMA

24:5a

Kemudian disuruhnyalah orang-orang muda dari bangsa Israel, maka mereka mempersembahkan korban bakaran dan menyembelih lembu-lembu jantan sebagai korban keselamatan kepada Tuhan.

Sebagai ekspresi atas janji Tuhan yang bangsa Israel terima, mereka mempersembahkan korban bakaran untuk Tuhan. Ini mengingatkan kita bahwa *obedience requires sacrifice* - ketaatan kita dengan Tuhan membutuhkan pengorbanan.

Saat kita berjalan bersama Tuhan, akan ada hal-hal yang harus kita tinggalkan. Seperti yang ditulis dalam Ibrani 12:1, mari kita tanggalkan semua beban dan berlomba dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.

Marilah kita menanggalkan hal-hal yang menghalangi kita untuk bertumbuh dan memberi ruang bagi kehendak Tuhan dalam hidup kita.

PERENUNGAN

1. Apa yang Tuhan ingin Saudara lakukan saat ini?
2. Apa yang harus Saudara tanggalkan untuk mengikuti kehendak Tuhan? Refleksikan!



Mazmur 19-20

AYAT
UTAMA

19:2,
20:8

^{19:2} Langit menceritakan kemuliaan Allah,
dan cakrawala memberitakan pekerjaan
tangan-Nya;

^{20:8} Orang ini memegahkan kereta dan orang
itu memegahkan kuda, tetapi kita bermegah
dalam nama Tuhan, Allah kita.

Saat menghadapi masa sulit, terkadang sangat sulit untuk kita bisa melihat titik terang atau jalan keluar. Namun, hari ini kita diingatkan mengenai kesetiaan, kedaulatan dan kemegahan Tuhan yang terus bekerja dalam hidup kita.

Terlebih lagi, saat kita tidak bisa melihat pekerjaan Tuhan secara khusus, biarlah alam semesta sebagai karya dan ciptaan Tuhan mengingatkan kita kembali bahwa Tuhan turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi kita.

Marilah kita memilih untuk bangkit dan terus percaya akan kemegahan Tuhan dan kekuatanNya yang tersedia bagi kita.

PERENUNGAN

1. Pergumulan apa yang sedang Saudara alami saat ini?
2. Mari lihat ke belakang dan lihat penyertaan Tuhan selama hidup Saudara. Biarlah ini menjadi kekuatan dan keyakinan bagi kita dalam menatap masa depan bersama Tuhan.



Keluaran 25

AYAT
UTAMA

25:40

Dan ingatlah, bahwa engkau membuat semuanya itu menurut contoh yang telah ditunjukkan kepadamu di atas gunung itu.”

Di awal sebelum Tuhan menyatakan hal-hal mengenai Tabut Perjanjian kepada Musa, Tuhan mengatakan demikianlah harus kamu membuatnya. Dan di akhir pula Tuhan menyatakan hal yang sama kepada Musa.

Ini mengingatkan kita bahwa dalam melakukan segala sesuatu, marilah kita selalu ingat perintah dan kehendak Tuhan dalam hidup kita. Di kala kita bingung, kita dapat bertanya, “*Apa yang Firman katakan?*”

Seperti yang dinyatakan Mazmur 119:105: “*FirmanMu itu pelita bagi kakiku*”. Biarlah dalam segala sesuatu kita mendasarkan kepada fondasi yang benar, yaitu Firman Allah, yang akan membimbing kita ke jalan yang benar.

PERENUNGAN



1. Apa yang selama ini Tuhan sedang tunjukkan kepada Saudara melalui FirmanNya?
2. Mari membuat komitmen untuk menghidupi FirmanNya setiap saat!

Keluaran 26

AYAT
UTAMA

26:1

“Kemah Suci itu haruslah kaubuat dari sepuluh tenda dari lenan halus yang dipintal benangnya dan dari kain ungu tua, kain ungu muda dan kain kirmizi; dengan ada kerubnya, buatan ahli tenun, haruslah kaubuat semuanya itu.

Keluaran Pasal 26 ini memberitahukan kepada kita mengenai pembuatan Kemah Suci atau Tabernakel.

Di sini kita melihat bahwa pada saat kita membuat sesuatu bagi Tuhan sesuai perintahNya, kita perlu menyiapkan bahan-bahan yang terbaik yang ada atau yang kita miliki, bukan yang tidak ada.

PERENUNGAN

Sudahkah kita menggunakan semua hal dalam hidup kita untuk menggenapi rencana Tuhan dalam hidup kita?



Roma 1

AYAT
UTAMA

1:16-17

¹⁶ Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani. ¹⁷ Sebab di dalamnya nyata kebenaran Allah, yang bertolak dari iman dan memimpin kepada iman, seperti ada tertulis: “Orang benar akan hidup oleh iman.”

Rasul Paulus menulis kepada jemaat di Roma agar tetap hidup dalam iman kepada Tuhan. Karena orang benar tidak hidup dipimpin oleh daging, tetapi melalui kebenaran di dalam iman kepada Kristus.

Sehingga gaya hidup orang benar selalu berbeda dengan gaya hidup dunia.

PERENUNGAN



1. Sudahkah kita saat ini hidup sesuai dengan kehendak Tuhan?
2. Apakah masih ada aspek dalam kehidupan kita yang perlu untuk Tuhan pulihkan?

Keluaran 27

AYAT UTAMA 27:1

“Haruslah engkau membuat mezbah dari kayu penaga, lima hasta panjangnya dan lima hasta lebarnya, sehingga mezbah itu empat persegi, tetapi tiga hasta tingginya.

Tembaga digunakan sebagai salah satu bahan utama untuk membuat mezbah korban bakaran. Kenapa tembaga yang digunakan? Karena tembaga memiliki fungsi antibakteri dan juga termasuk logam yang tahan lama dan bisa digunakan berkali-kali.

Kenapa bahan-bahan terbaik yang digunakan? Karena Tuhan adalah Allah yang sangat layak untuk kita sembah dengan semua hal yang terbaik.

PERENUNGAN

1. Bagaimana sikap kita selama ini saat menyembah Tuhan?
2. Apakah kita sudah mempersembahkan yang terbaik bagi Tuhan dengan segenap hati kita?





PERSEMBAHAN ONLINE

Persembahan Mingguan & Persepuluhan



BCA

0703-150-150

GBI Basilea (CC)
KCU Kebayoran Baru



CIMBNIAGA

8000-9112-0400

GBI Basilea (KRS)
Cabang Melawai



Anda dapat melakukan transfer melalui QR CODE **QRIS**
GBI BASILEA CC disamping dari:



DANA

Go Mobile



gopay

OVO



ShopeePay



Paytren

Sakuku



Link Aja!



BALLOONEY.ID

#WeDeliverHappiness

- ✓ Lebih dari 300++ produk
- ✓ Bisa pesan dan kirim di hari yang sama
- ✓ Opening hours 07.00-23.00
- ✓ Customizable

📷 @Ballooney.id ☎ +628111-038-803 📞 @Ballooney.id

🏠 Ruko Fluortie FR66, Gading Serpong, Tangerang, 15810



picora

Bring Your Home Decor to the Next Level

#framing**memories**



www.picoraframe.com

 [picoraframe](https://www.instagram.com/picoraframe)



Siap melindungimu dari risiko kesehatan di seluruh Dunia dengan FWD Hospital Care Protection



Info lebih lanjut

Kontak WhatsApp:

Mentari: +62 818- 70-4508

Mariana: +62 878-7630-4546

Email:

mentari.winarni@yahoo.com

Sebutkan kode: #SHEconference

Untuk mendapatkan souvenir khusus



FWD Customer Care
1500 525



CHRIST CATHEDRAL, GBI BASILEA

   [ccmychurch](https://www.ccmychurch.com) | [ccmychurch.com](https://www.ccmychurch.com) | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI DAN TIDAK DIPERJUALBELIKAN
ATAU DIPERBANYAK TANPA IZIN CHRIST CATHEDRAL